

ABSTRAK

Sariyani, 2016: *Public Relations* Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember Melalui Kegiatan Dzikir Manaqib Malam Juma't Legi (Manis) Dalam Upaya Meningkatkan Citra Positif.

Public relations pesantren adalah bagian dari fungsi manajemen organisasi atau pondok pesantren yang di dalamnya melaksanakan kegiatan hubungan komunikasi, baik komunikasi dengan public internal maupun public eksternal. Dimana hal tersebut ditujukan untuk terjalinnya hubungan yang harmonis dan tertanamnya kesan yang menyenangkan, terhadap pesantren sehingga akan menimbulkan opini publik yang menguntungkan bagi kelangsungan hidup lembaga pesantren. Dalam hal ini public relations pesantren Al-Qodiri melalui kegiatan rutin setiap bulan yaitu malam jum'at legi (manis), kegiatan Dzikir Manaqib itulah menjadi ujung tombak public relations pesantren untuk mensosialisasikan dan mempublikasikan pesantren.

Berangkat dari fenomena tersebut, peneliti memiliki inisiatif untuk melakukan penelitian mengenai *Public Relations* Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember Melalui Kegiatan Dzikir Manaqib Malam Jum'at Legi (Manis) Dalam Upaya Meningkatkan Citra Positif. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana proses *PR* Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember dalam upaya meningkatkan citra positif melalui kegiatan Dzikir Manaqib Malam Jum'at Legi (Manis)? 2) Bagaimana kegiatan Dzikir Manaqib Malam Juma'at Legi (Manis) yang digunakan sebagai *PR* Pondok pesantren Al-Qodiri Jember menjadi *Media Relations PR* dalam menjalankan sosialisasi dan publikasi?

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendiskripsikan proses *PR* pondok pesantren Al-Qodiri Jember melalui Kegiatan Dzikir Manaqib sebagai upaya meningkatkan citra positif serta Mendiskripsikan kegiatan Dzikir Manaqib sebagai *media relations PR* pondok pesantren Al-Qodiri Jember dalam melakukan sosialisasi dan publikasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan sebagai upaya untuk memperoleh sumber data yang valid maka ditentukan secara *purposive*. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode Observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu untuk keabsahan data disini menggunakan triangulasi sumber yang kemudian dengan cara mereduksi data, penyajian data dan analisis, serta penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) *PR* pondok pesantren Al-Qodiri Jember dalam upaya meningkatkan citra positif melalui kegiatan Dzikir Manaqib berjalan dengan proses *PR*. KH. Ach Muzakki Syah selaku pengasuh sangat berperan dalam proses *PR*, yaitu mengkonsep acara, menangani jamaah, serta sebagai komunikator. Melalui kegiatan Dzikir Manaqib tersebut *trust* masyarakat terhadap pesantren Al-Qodiri sangat kuat dan berdampak pada citra positif pesantren, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya santri. 2) kegiatan Dzikir Manaqib malam jum'at legi (manis) menjadi *media relations PR* pesantren dalam menjalankan sosialisasi yaitu memberikan informasi mengenai perkembangan dan perencanaan pesantren ke depan dan melakukan publikasi yakni dengan adanya beberapa media massa yang selalu meliput kegiatan tersebut secara rutin.